

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Program *feature* "Alunan Khatulistiwa" hadir untuk memberikan wawasan mendalam tentang kekayaan alat musik tradisional Indonesia. Alat musik tradisional yang dimiliki oleh berbagai daerah di tanah air memiliki ciri khas yang tidak hanya mencerminkan kekayaan seni dan budaya, tetapi juga mencerminkan sejarah panjang dan tradisi yang berkembang di masing-masing wilayah. Setiap instrumen musik memiliki cerita dan fungsi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat lokal dan adat istiadat.

Namun, tantangan besar yang dihadapi oleh banyak alat musik tradisional Indonesia adalah semakin tergerusnya perhatian masyarakat terhadap keberadaannya. Era modernisasi dan globalisasi berkembang pesat, musik-musik modern dan teknologi digital kerap mendominasi kehidupan sehari-hari, sementara alat musik tradisional semakin terpinggirkan. Banyak generasi muda yang lebih tertarik pada musik kontemporer dan kurang mengenal alat musik tradisional sebagai bagian dari kekayaan budaya mereka.

Situasi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa beberapa alat musik tradisional Indonesia yang sangat unik ini akan terlupakan dan bahkan terancam kehilangan eksistensi. "Alunan Khatulistiwa" hadir sebagai salah satu cara untuk mengingatkan kita semua tentang pentingnya melestarikan alat musik tradisional ini. Peningkatan kesadaran akan nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam setiap alat musik, diharapkan kita dapat menjaga warisan leluhur kita dan memastikan bahwa keindahan serta keragaman budaya Indonesia tetap hidup dan berkembang di tengah kemajuan zaman.

Program *feature* Alunan Khatulistiwa episode Gamelan Bambu Krumpyung memberikan gambaran yang mendalam tentang salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya akan nilai sosial dan estetika. Program ini berhasil menyajikan krumpyung, seni tradisional dari Kulon Progo, dengan cara yang sangat informatif dan mengedukasi. Melalui pendekatan penyutradaraan ekspositori yang terstruktur, penonton diperkenalkan dengan sejarah, proses pembuatan gamelan bambu, serta peran krumpyung dalam kehidupan sosial masyarakat setempat.

Selain itu, program ini berhasil memperkenalkan keindahan krumpyung tidak hanya sebagai pertunjukan seni, tetapi juga sebagai medium untuk menjaga dan mempererat hubungan antaranggota masyarakat. Suara gamelan bambu yang khas tidak hanya memperkaya pengalaman auditif penonton, tetapi juga membantu menggambarkan kedamaian, keharmonisan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam seni krumpyung. Penggunaan audio ini sangat efektif dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema budaya yang diangkat.

Program televisi *feature* Alunan Khatulistiwa episode Gamelan Bambu Krumpyung, narasumber yang terlibat adalah Witra yohani selaku anak sumitro sekaligus pengrajin alat musik krumpyung, Witra Purbadi selaku anak sumitro, Warsana selaku dosen etnomusikologi dari ISI Yogyakarta dan Sujarwanto sebagai seniman yang berusaha melakukan inovasi pada kesenian krumpyung. Keempat narasumber memberikan pernyataan sesuai dengan apasitas yang dimiliki sehingga mendukung alur cerita pada program *feature* ini.

Program ini menggabungkan dengan sangat baik berbagai unsur media, seperti visual, suara, dan *editing* untuk menciptakan pengalaman yang imersif bagi penonton. Penggunaan infografis yang disertakan dalam program ini bertujuan untuk memberikan informasi tambahan yang memperjelas aspek-aspek teknis dan budaya yang sedang dibahas, sehingga penonton dapat lebih mudah memahami konteks yang disampaikan. Selain itu, musik latar digunakan dengan cermat untuk menciptakan suasana yang mendukung tema program, sekaligus menjaga perhatian

penonton agar tidak merasa bosan. Kombinasi antara visual yang kaya, suara yang mendalam, dan *editing* yang dinamis memastikan bahwa program *feature* Alunan Khatulistiwa episode Gamelan Bambu Krumpyung tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menghibur penonton, membawa mereka lebih dekat dengan pemahaman tentang keindahan arsitektur tradisional Indonesia.

Secara keseluruhan, program *feature* Alunan khatulistiwa episode Gamelan Bambu Krumpyung adalah contoh yang sangat baik tentang bagaimana seni tradisional dapat diperkenalkan kepada *audiens* modern melalui media televisi. Program ini tidak hanya mengedukasi penonton mengenai teknik dan filosofi krumpyung, tetapi juga mengajak mereka untuk merasakan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

B. Saran-Saran

Untuk penelitian selanjutnya mengenai alat musik tradisional Indonesia, dapat melihat bagaimana teknologi, seperti perekaman audio dan video, dapat membantu mendokumentasikan teknik memainkan alat musik tradisional yang semakin jarang dipraktikkan. Selain itu, peran alat musik tradisional dalam pendidikan musik di Indonesia sangat penting. Penelitian ini bisa mengkaji bagaimana alat musik tradisional diperkenalkan di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi, serta tantangan yang dihadapi dalam pengajaran alat musik tersebut di tengah kurikulum musik modern. Fokus pada dampak pendidikan ini terhadap pemahaman generasi muda tentang alat musik tradisional akan sangat berharga untuk mendukung pelestarian seni tradisional di masa depan.

Pengaruh globalisasi terhadap penggunaan alat musik tradisional juga menjadi topik yang relevan untuk penelitian selanjutnya. Globalisasi yang membawa pengaruh besar pada preferensi musik dapat mempengaruhi eksistensi alat musik tradisional Indonesia. Penelitian ini dapat mengkaji bagaimana musik global dan pop memengaruhi minat masyarakat terhadap alat musik tradisional,

serta upaya yang dilakukan untuk mempertahankan relevansi alat musik tradisional di pasar musik dunia.

Pelestarian alat musik tradisional Indonesia sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat melihat upaya yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga seni, dan komunitas lokal dalam menjaga alat musik tradisional agar tetap hidup. Hal ini termasuk program-program pendidikan, dokumentasi, dan festival seni yang membantu mempromosikan alat musik tradisional kepada generasi muda dan masyarakat luas. Hal ini dapat digali lebih dalam tentang peran penting alat musik tradisional dalam budaya Indonesia serta bagaimana alat musik tersebut dapat terus berkembang dan dilestarikan dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang.



KEPUSTAKAAN

- Bordwell, D., & Thompson, K. (2010). *Film Art: An Introduction* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Fachruddin, Andi (2012). *DASAR – DASAR PRODUKSI TELEVISI: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* Jakarta: Prenada Media Group.
- Nichols, B. (2010). *Introduction to documentary* Garzón, L. C. D. (2005). *El cine documental*. Editorial Paidós.
- Hood, Mantle 1982. *The Ethnomusicologist*. Ohio: The Kent State University Press.
- Morissan.(2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Mappatoto, Andi Baso. (1992). *Teknik Penulisan Features* (Karangan Khas). Jakarta: Gramedia.
- (2nd ed.). Indiana University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- Pratista, H. (2008). *Memahami film* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Montase Press
- Pratista, H. (2011). *Membuat dokumenter*. Yogyakarta: Montase Press.
- Purba. 2007. *Musik Tradisional Masyarakat Utara. Harapan, Peluang, dan Tantangan*. Universitas Sumatera Utara: Makalah.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Penngantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Suroso.(2021). *Jurnalisme dasar*. Yogyakarta:Cantrik Pustaka

Tumbijo, H. (1977). *Minangkabau Dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang.

Wibowo, Fred, 2007, *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

DAFTAR SUMBER ONLINE

<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-krumpyung-alat-musik-tradisional-kulonprogo-yang-unik.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=4ZDLN-59FVI>

<https://www.youtube.com/watch?v=auO7gwHh9Lw>

<https://tvriyogyakartanews.com/2024/10/29/krumpyung-kesenian-musik-tradisional-asli-kulonprogo/>

<https://www.liputan6.com/regional/read/4919403/mirip-gamelan-alat-musik-krumpyung-khas-kulon-progo-terbuat-dari-bambu>

<https://2022.fky.id/dokumenter/merekam-pengetahuan-krumpyung-kulon-progo/1/104/7ad71bd1cb6bc6b4fcaae94a1c458628>

<https://www.merahputih.com/post/read/krumpyung-musik-tradisional-khas-kulon-progo>

<https://news.detik.com/berita/d-3602983/musik-krumpyung-sambut-tamu-istana-di-hari-kemerdekaan-ke-72-ri>

<https://www.merahputih.com/post/read/krumpyung-musik-tradisional-khas-kulon-progo>

<https://www.youtube.com/watch?v=-kpvZrJ9SiM>

DAFTAR NARASUMBER

Nama : Witra Yohani, S.Pd
Usia : 54 tahun
Tempat Wawancara : Sanggar Sekar Serambu, Tegiri II, Hargowilis,
Kokap, Kulon Progo
Tanggal Wawancara : 22 April 2025

Nama : R. Sujarwanto, A.Md
Usia : 61 tahun
Tempat Wawancara : Sanggar Seneng Seni, Sermo Tengah, Hargowilis,
Kokap, Kulon Progo
Tanggal Wawancara : 24 April 2025

Nama : Warsana. M.Sn
Usia : 54 Tahun
Tempat Wawancara : Jurusan Etnomusikologi, ISI Yogyakarta
Tanggal Wawancara : 25 April 2025

Nama : Witra Purbadi
Usia : 61 Tahun
Tempat Wawancara : Sanggar Sekar Serambu, Tegiri II, Hargowilis,
Kokap, Kulon Progo
Tanggal Wawancara : 02 Mei 2025